

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP  
CAPITAL ADEQUACY RATIO  
(Studi Pada Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2009 – 2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**DANANG TEGUH MARDWIANTO**

**NIM. 12010111140248**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Danang Teguh Mardwianto

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140248

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / S1 Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP *CAPITAL  
ADEQUACY RATIO* (Studi pada Bank Umum  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
Tahun 2009 – 2015)**

Dosen Pembimbing : Drs. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 13 Juni 2017

Dosen Pembimbing

Drs. Djoko Sampurno, M.M.  
NIP 19590508 198703 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Danang Teguh Mardwianto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140248  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / S1 Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP *CAPITAL  
ADEQUACY RATIO* ( Studi pada Bank Umum  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
Tahun 2009 – 2015 )**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2017**

Tim Penguji:

1. Drs. R. Djoko Sampurno, S.E., M.M. (.....)
2. Drs. H. M. Kholiq Mahfud, M.SI. (.....)
3. Dra. Hj. Endang Tri W., M.M. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Danang Teguh Mardwianto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (Studi pada Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan / atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, maka baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 13 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Danang Teguh Mardwianto  
NIM. 12010111140248

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do one thing that everyday scares you”

“ Everything will be ok in the end, if it’s not ok, it’s not the end”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku yang sangat kukasihi  
Kakak dan adik – adikku yang sangat kusayangi  
**aku CINTA kalian karena Alloh SWT**

Keluarga besar dan teman – teman sekalian

## **ABSTRACT**

*This study aimed to verify the effect of Company's Size (SIZE), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (OEIO), Non-Performing Loans (NPL), and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE) of the Capital Adequacy Ratio (CAR).*

*The writer used the secondary data. The writer also used a purposive sampling. The analysis tool used the classical assumption test, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, T-Test statistical and F-Test statistical.*

*The result of the study shows that there is no deviation of classical assumption, indicating that the available data has been qualified to be used as the multiple linear regression model. Based on the result of the regression testing, the writer obtained a regression equation:  $CAR = 22,416 + 0,217 SIZE - 1,029 ROA + 0,037 LDR - 0,134 OEIO - 0,380 NPL + 0,047 NOPFE$ . The hypothesis testing the writer concluded that: Loan to Deposit Ratio (LDR) has significant positive effect on Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Operating Expenses to Operating Income (OEIO) and Non Performing Loan (NPL) has significant negative effect on Capital Adequacy Ratio (CAR), and Company's Size (SIZE) and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE) has no significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR). The value of Adjusted R Square is 13.7 % this means that the amount of influence exerted by variables Company's Size (SIZE), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (OEIO), Non-Performing Loans (NPL), and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE) to the changes that occur in the Capital Adequacy Ratio (CAR) is 13,7%, while the 86,4% is explaining by other variables outside the model.*

*Keyword :Capital Adequacy Ratio (CAR),Company's Size (SIZE), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (OEIO), Non-Performing Loans (NPL), and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE)*

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loans* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji statistik T, dan uji statistik F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh persamaan regresi:  $CAR = 22,416 + 0,217 SIZE - 1,029 ROA + 0,037 LDR - 0,134 BOPO - 0,380 NPL + 0,047 PDN$ . Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Posisi Devisa Neto (PDN) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 13,7%, hal ini berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loans* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap perubahan yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 13,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 86,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loans* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (Studi pada Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2015)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing, dan arahan serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Imroatul Khasanah, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.



5. Seluruh Dosen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu – ilmu bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kedua Orang Tua, Papah Eko Siswanto, S.Pt. dan Mamah Umidah A. Md. serta masku Bayu Febrian Pratama, S.T., serta adik - adik tercinta Nikmah Nurbaeti dan Azwar Budi Santoso yang senantiasa memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Seorang spesial (Sandra Setya Ningrum) yang selalu bisa menjadi apapun sesuai situasi dan kondisi terima kasih untuk segala pengertiannya.
8. Nisa dan Tika (akhirnya aku menyusul juga, “The comment” is back).
9. Keluarga KJ UNDIP (UKM Kesenian Jawa Universitas Diponegoro) yang menjadi penyemangat dan pengingat agar selalu “berproses”, terima kasih untuk suka duka dan *don't forget* “ 5 6 7 8 KJ “. Secara khusus juga teruntuk mas Rifky terima kasih wifi.nya yang sekarang sudah *off* dan maapkan jikalau saya banyak mengganggu diwaktu “bobok cantikmu”.
10. Khalis, Bulhan dan Erwin, terima kasih atas kesediaan waktu dan pikiran selama masa – masa mepet ini.
11. Konco “Wisma Ksatria” matur numun.
12. Teman – teman KKN PPM TIM II UNDIP 2014 Desa Krogowan.
13. Teman Manajemen 2011 baik yang sudah lulus ataupun yang masih berjuang terima kasih untuk kebersamaan dan pengalamannya.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Siapa pun itu, apa pun itu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Semarang, 13 Juni 2017

Penulis

Danang Teguh Mardwianto  
NIM. 12010111140248

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori dan Konsep .....	15
2.1.1 Teori Intermediasi Keuangan .....	15

2.1.2	Pengertian Perbankan .....	16
2.1.3	Pengelompokan Bank di Indonesia .....	17
2.1.4	Permodalan Bank .....	19
2.1.4.1	Modal Inti .....	20
2.1.4.2	Modal Pelengkap .....	20
2.1.5	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	22
2.1.6	Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	23
2.1.7	<i>Return On Asset</i> (ROA) .....	23
2.1.8	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	24
2.1.9	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	24
2.1.10	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	25
2.1.11	Posisi Devisa Neto .....	26
2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
2.2.1	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	30
2.2.1.1	Pengaruh SIZE terhadap CAR .....	30
2.2.1.2	Pengaruh ROA terhadap CAR .....	30
2.2.1.3	Pengaruh LDR terhadap CAR .....	31
2.2.1.4	Pengaruh BOPO terhadap CAR .....	32
2.2.1.5	Pengaruh NPL terhadap CAR .....	32
2.2.1.6	Pengaruh PDN terhadap CAR .....	33
2.3	Kerangka Pemikiran .....	34
2.4	Hipotesis .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Definisi Operasional .....	36
3.1.1 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	36
3.1.2 Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	37
3.1.3 Return On Asset (ROA) .....	37
3.1.4 Loan to Deposit Rasio (LDR) .....	37
3.1.5 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	38
3.1.6 Non Performing Loan (NPL) .....	38
3.1.7 Posisi Devisa Neto (PDN) .....	38
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Populasi dan Penentuan Sampel .....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5 Metode Analisis Data .....	42
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
3.5.4 Uji Hipotesis.....	48
3.5.4.1 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	48
3.5.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
3.5.4.3 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	49
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Pengambilan Sampel .....	50
4.2 Statistik Deskriptif .....	51

4.3 Hasil Analisis Data .....	54
4.3.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	54
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
4.3.2.1 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	61
4.3.2.2 Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	62
4.3.2.3 Uji Parsial (Uji Statistik T) .....	62
4.4 Interpretasi Hasil .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3 Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ringkasan <i>Research Gap</i> .....	7
Tabel 1.2 Dinamika CAR, SIZE, ROA, BOPO, NPL dan LDR pada Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2009-2015 .....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.2 Seleksi Sampel .....	41
Tabel 4.1 Sampel Bank .....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kedua .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F .....	61
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik T.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 Scatterplot .....	58
Gambar 4.2 Pergerakan SIZE dan CAR .....	66
Gambar 4.3 Pergerakan PDN dan CAR .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Tabulasi Data Variabel .....	76
LAMPIRAN B Hasil Uji SPSS .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara. Selain itu, bank juga merupakan lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam melaksanakan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Berdasarkan fungsi – fungsinya tersebut maka keberadaan bank yang sehat merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian.

Krisis ekonomi global tahun 2008 telah mempengaruhi perekonomian negara – negara berkembang khususnya Indonesia. Pada saat menghadapi krisis ekonomi, sektor perbankan menjadi salah satu yang mendapat perhatian khusus. Hal ini dikarenakan kesehatan bank yang tercermin dari kinerja bank dapat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Riyadi (2006) menyatakan bahwa sejalan dengan semakin kompleksnya usaha dan tingkat risiko yang semakin tinggi, sebagai akibat kemajuan informasi dan teknologi maka bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana bagi penetapan strategi usaha di masa datang, sedangkan bagi Bank Indonesia antara lain dapat digunakan sebagai sarana penetapan implementasi strategi pengawasan bank (Darmawi, 2012). Seiring dengan perubahan lingkungan operasional bank maka Bank Indonesia

menyempurnakan tata cara penilaian terhadap tingkat kesehatan bank umum melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 meliputi faktor-faktor terdiri dari *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan).

Berdasar pada Peraturan Bank Indonesia tersebut bahwa permodalan merupakan salah satu faktor penting dalam menggambarkan penilaian tingkat kesehatan bank. Permodalan merupakan salah satu fokus utama otoritas pengawas bank dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (Booklet Perbankan Indonesia 2014). Permodalan difungsikan sebagai penyangga kemungkinan akan terjadinya risiko. Jumlah modal yang dimiliki akan mempengaruhi kemampuan bank dalam pelaksanaan kegiatan operasi. Dilain sisi permodalan juga berfungsi dalam menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Penilaian terhadap faktor permodalan seperti tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia mencakup penilaian terhadap pengelolaan modal serta tingkat kecukupan modal. Sebagai upaya peningkatan kemampuan permodalan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan krisis keuangan maupun krisis ekonomi maka perhitungan permodalan harus diselaraskan menggunakan standar internasional yang berlaku.

Sejalan dengan hal tersebut, suatu konsep perhitungan permodalan baru yang dikenal sebagai Basel II dikeluarkan oleh Komite Basel. Tata kelola manajemen permodalan ini dapat dipakai dalam pembuatan kebijakan mengenai besaran modal yang diperlukan bagi suatu bank untuk dicadangkan agar mampu melindungi dari risiko kredit ataupun risiko operasional. Mengacu pada konsep perhitungan

permodalan baru yang dikeluarkan oleh Komite Basel tersebut maka regulator perbankan melalui Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM).

Kriteria penilaian kinerja perbankan yang umum digunakan untuk menakar tingkat permodalan yaitu melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam melindungi penurunan aktivasnya yang tercantum dalam aktiva produktif yang berisiko (ATMR). Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dijelaskan pada Peraturan Bank Indonesia tahun 2008 yaitu rasio yang menunjukkan berapa jauh aktiva produktif bank yang memiliki risiko (penyertaan, kredit, tagihan terhadap bank lain dan surat berharga) didanai dari modal sendiri bank disamping mendapatkan dana dari sumber – sumber di luar bank, misalnya pinjaman (utang), dana masyarakat, dan lain sebagainya.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum dijelaskan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Kewajiban tersebut berlaku bagi bank secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. Faktor internal berasal dari kegiatan operasional perbankan dan faktor eksternal seperti pengaruh kebijakan pemerintah maupun perubahan makro ekonomi dapat mempengaruhi besaran nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebuah bank.

Buyuksalvarci dan Abdioglu pada tahun 2011 melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Faktor – faktor tersebut yaitu *deposits, loans loss reserve, size, loan, leverage,*

*profitability*, *liquidity*, dan *net interest margin*. Pratama (2014) juga meneliti faktor - faktor berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu *loan*, *bank size*, *deposit* dan *risk*. Sedangkan menurut Polat dan Al-Khalaf (2014) faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* adalah *profitability* (ROA), *Non performing loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *leverage*, ukuran perusahaan (SIZE), *Loans* (LOA) dan *Dividends Payout Ratio* (DPO). Pada penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh ukuran perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loans* (NPL) dan Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Ukuran perusahaan (SIZE) merupakan gambaran besar kecilnya bank dilihat dari aset yang dimiliki. SIZE diukur melalui *logaritma natural* dari total aset. Bank yang mempunyai *surplus* (kelebihan) modal lebih tinggi dibandingkan kebutuhan modalnya lebih berhasil memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum daripada bank yang tidak mempunyai kelebihan modal atau modal lebih kecil dari kebutuhan modal mereka. Semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar modal yang dapat dipenuhi. Hasil ini relevan dengan penelitian Polat dan Al Khalaf (2014) serta Pratama (2014) bahwa ukuran perusahaan dilihat melalui total aset berpengaruh positif pada permodalan suatu bank. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2016) menunjukkan hasil bahwa SIZE memiliki pengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Variabel *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank,

rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Nilai ROA yang semakin tinggi memperlihatkan keuntungan yang dapat diperoleh bank tersebut meningkat, dengan asumsi sebagian besar keuntungan tersebut dialokasikan ke dalam modal maka persyaratan kecukupan modal minimum dapat terpenuhi. Singkatnya makin besar nilai ROA yang dihasilkan oleh bank mengindikasikan semakin baik pula kinerja bank tersebut, sehingga nilai *Capital Adequacy Ratio* meningkat. Berdasarkan logika tersebut maka ROA diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buyuksalvarci dan Abdioglu (2011), Nuviyanti (2014) serta Polat dan Al Khalaf (2014) yang menyatakan ROA berpengaruh positif (+) signifikan terhadap CAR. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Oktaviana (2016) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh suatu bank. *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan jalan membandingkan total kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga terhadap penghimpunan dana dan modal inti. Makin tinggi nilai LDR menunjukkan semakin rendah likuiditas suatu bank tetapi dilain sisi makin rendah nilai LDR memperlihatkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Hal ini berarti makin tinggi nilai LDR maka CAR semakin menurun. Hasil penelitian Nuviyanti (2014) serta Polat dan Al Khalaf (2014) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap CAR. Sedangkan hasil penelitian lain

dari Mayasari dan Setiawan (2013) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh (+) positif tidak signifikan terhadap CAR.

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah variabel yang menggambarkan derajat efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Makin rendah nilai BOPO mengindikasikan biaya yang dibutuhkan untuk menutupi operasional menjadi lebih rendah dari pendapatan operasionalnya sehingga kegiatan operasi bank mendapatkan keuntungan, dengan demikian keuntungannya itu akan memberi tambahan modal bank serta meminimalisir tingkat risiko sehingga nilai BOPO yang relatif rendah mampu meningkatkan *Capital Adequacy Ratio*. Penelitian Nuviyanti (2014) dan Sari (2016) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap CAR, sebaliknya Oktaviana (2016) mendapatkan hasil bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) mengukur risiko bank terkait risiko kredit, risiko indeks dan risiko gagal bayar. Rasio ini menunjukkan kapabilitas manajemen bank dalam pengelolaan kredit bermasalah dari total kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Nilai *Non Performing Loan* yang tinggi menyebabkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan semakin besar sehingga produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan menurun, hal ini dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal. Penelitian Oktaviana (2016) menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif (-) signifikan terhadap CAR, sebaliknya Nuviyanti dan Anggono (2014) serta Sari (2016) mendapatkan bukti empiris bahwa NPL memiliki pengaruh

positif (+) signifikan terhadap CAR, sedangkan Pratama (2014) mendapatkan hasil bahwa NPL tidak memiliki pengaruh terhadap CAR.

Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan selisih neto antara aktiva serta pasiva *on balance sheet* (dalam neraca) untuk setiap valuta asing, ditambah dengan selisih bersih tagihan serta kewajiban baik yang berupa komitmen maupun kontijensi *off balance sheet* (dalam rekening administratif) untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah (*equivalent* rupiah untuk setiap valuta asing). PDN digunakan untuk menilai komponen modal atau cadangan yang menutupi kerugian akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Mayasari dan Setiawan (2013) menunjukkan bahwa PDN berpengaruh positif (+) signifikan terhadap CAR, sedangkan penelitian Sari (2016) menunjukkan bahwa PDN tidak berpengaruh terhadap CAR.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan kesenjangan penelitian atau *research gap*. Adapun *research gap* pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Ringkasan *Research Gap***

No	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1	SIZE terhadap CAR	Pratama (2014)	Berpengaruh positif (+) signifikan
		Polat dan Al-Khalaf (2014)	
		Oktaviani (2016)	Berpengaruh negatif (-) signifikan



		Buyuksalvarci dan Abdioglu (2011)	Tidak berpengaruh
2	ROA terhadap CAR	Nuviyanti dan Anggono (2014) Buyuksalvarci dan Abdioglu (2011) Polat dan Al-Khalaf (2014)	Berpengaruh positif (+) signifikan
		Mayasari dan Setiawan (2013) Oktaviani (2016)	Tidak berpengaruh
3	LDR terhadap CAR	Nuviyanti dan Anggono (2014) Polat dan Al-Khalaf (2014)	Berpengaruh negatif (-) signifikan
		Mayasari dan Setiawan (2013) Sari (2016)	Tidak berpengaruh
	FDR terhadap CAR	Oktaviani (2016)	Berpengaruh positif (+) signifikan
4	BOPO terhadap CAR	Nuviyanti dan Anggono (2014) Sari (2016)	Berpengaruh negatif (-) signifikan
		Mayasari dan Setiawan (2013) Oktaviani (2016)	Tidak berpengaruh
5	NPL terhadap CAR	Nuviyanti dan Anggono (2014) Sari (2016)	Berpengaruh positif (+) signifikan
		Mayasari dan Setiawan (2013) Polat dan Al-Khalaf (2014) Pratama (2014)	Tidak berpengaruh
	NPF terhadap CAR	Oktaviani (2016)	Berpengaruh negatif (-) signifikan
6	PDN terhadap CAR	Mayasari dan Setiawan (2013)	Berpengaruh positif (+) signifikan
		Sari (2016)	Tidak berpengaruh

Sumber : Jurnal dan Skripsi terdahulu

Selama periode pengamatan (2009 - 2015) terdapat dinamika CAR, SIZE, ROA, LDR, BOPO, NPL pada bank umum yang beroperasi di Indonesia. Tabel 1.1 dibawah ini memperlihatkan fenomena secara rinci nilai - nilai tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Dinamika CAR, SIZE, ROA, BOPO, NPL dan LDR pada Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2009 - 2015 (%)**

Rasio Rata - rata	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
CAR	17,42	17,18	16,05	17,43	18,13	19,57	21,39
SIZE	14,75	14,92	15,11	15,27	15,42	15,54	15,63
ROA	2,60	2,86	3,03	3,11	3,08	2,85	2,32
BOPO	86,63	86,14	85,42	74,10	74,08	76,29	81,49
NPL	331	2,56	2,17	1,87	1,77	2,16	2,49
LDR	72,88	75,21	78,58	83,58	89,70	89,42	92,11

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Bank umum konvensional yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2009 memiliki rata – rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 17,42% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2011 menjadi 16,05%. Kemudian pada tahun 2012 CAR mulai mengalami peningkatan hingga 2015 menjadi 21,39%. Perolehan rata-rata rasio CAR tersebut telah melewati batas minimum yaitu sebesar 8%, nilai tersebut menunjukkan bahwa keadaan permodalan bank umum konvensional di Indonesia periode pengamatan (2009–2015) berada pada posisi yang sehat.

Data tabel diatas menunjukkan bahwa SIZE terus mengalami peningkatan. Kenaikan SIZE ini mengindikasikan semakin besar total aset bank yang dimiliki

mendorong likuiditas bank, sehingga semakin besar pula modal yang dapat dipenuhi.

ROA periode tahun 2009 hingga 2015 mengalami fluktuasi. Data pada tabel di atas menunjukkan hubungan yang negatif antara ROA dengan CAR. Seharusnya pengaruh yang dimiliki ROA searah dengan CAR, hal ini disebabkan karena peningkatan laba dapat mengakibatkan tingkat permodalan minimal yang harus dipenuhi lebih mudah untuk dicapai, tetapi pada data di atas justru menunjukkan adanya fenomena gap.

Rasio BOPO menggambarkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin besar nilai BOPO berarti biaya operasional yang perlu dipenuhi menjadi lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kegiatan operasional yang dijalankan mengalami kerugian, dimana hal tersebut dapat berujung pada kesulitan pemenuhan kebutuhan modal minimal. Data pada tabel di atas menunjukkan kecenderungan fluktuasi antara BOPO dengan CAR tidak searah yang berarti terjadi adanya fenomena gap.

Rasio NPL memiliki hubungan yang negatif dengan CAR. Apabila nilai NPL tinggi maka tingkat kembalian aset berkurang, hal ini dapat berakibat pada tingkat produktifitas aset menghasilkan keuntungan berkurang, sehingga nilai CAR yang diperoleh semakin kecil. Dinamika NPL dengan CAR pada tabel di atas menunjukkan hubungan yang relatif searah sehingga dapat disimpulkan terjadi fenomena gap.

Rasio LDR mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata LDR bank umum di Indonesia pada periode 2009 hingga 2015 masih dalam batas aman yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 75% - 110%. Data pada tabel di atas menunjukkan adanya fenomena gap, seharusnya pengaruh yang dimiliki LDR berlawanan dengan CAR, hal tersebut disebabkan semakin tinggi rasio ini berarti kemampuan likuiditas bank semakin rendah.

Melihat besarnya pengaruh faktor internal, kebijakan pemerintah, fluktuasi keadaan ekonomi makro pada dunia perbankan serta temuan hasil penelitian yang berbeda, maka perlu lebih lanjut mengupas faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dari uraian latar belakang ini maka penulis mengangkat judul “**Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Studi pada Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2015)**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Melihat besarnya pengaruh faktor internal, kebijakan pemerintah, fluktuasi keadaan ekonomi makro pada dunia perbankan serta temuan *research gap* dan *fenomenal gap* maka perlu lebih lanjut menganalisis faktor - faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berbagai macam faktor yang memiliki pengaruh terhadap CAR diantaranya yaitu ukuran perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loans* (NPL) dan Posisi Devisa Neto (PDN) yang diharap mampu digunakan menilai tingkat kesehatan bank dari segi permodalan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
3. Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
4. Bagaimanakah pengaruh Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
5. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
6. Bagaimanakah pengaruh Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan permasalahan serta pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
2. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

4. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
5. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?
6. Menganalisis pengaruh Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharap dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan mengerjakan penelitian sejenis mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
2. Bagi para praktisi, investor serta seluruh stakeholder dapat memperhatikan kondisi kesehatan keuangan suatu perbankan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan pada pengambilan keputusan masa mendatang.
3. Bagi regulator perbankan dan pemerintah, penelitian ini diharap dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijakan serta regulasi perbankan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan sistematika penulisan ini bertujuan memberi gambaran mengenai isi setiap bab pada garis besar dari keseluruhan skripsi. Adapun penyajian sistematika penulisan skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Dalam bab ini menampilkan landasan pemikiran yang menjadi alasan penelitian secara garis besar.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang mendasari dan membantu menganalisis hasil penelitian. Selain itu, disajikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran juga hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan metode penelitian berisi deskripsi variabel serta bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Dijelaskan juga jenis dan sumber data, populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data, model penelitian, serta metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian berdasar prosedur yang dituliskan pada Bab III yaitu metode penelitian. Selain itu dijelaskan juga mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan penilaian hasil analisis.

## **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian terakhir skripsi berisi kesimpulan dari pengolahan data, keterbatasan penelitian, dan saran - saran kepada pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.